

**PENGARUH PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL  
(TAM) TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
KOMPUTER  
(STUDI KASUS PADA POINT OF SALE DI MINIMARKET SURABAYA)**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**CLARISSA SAVITRI**  
**2011310140**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Clarissa Savitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Maret 1993  
NIM : 2011310140  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Sistem Informasi  
J u d u l : Pengaruh Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (Studi Kasus Pada Point of Sale Di Minimarket Surabaya)

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,

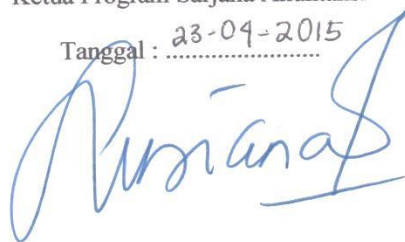
Tanggal : 18-03-2015



**(Dr.Sasongko Budisusetyo, M.Si, CA, CPA, CPMA,LIFA)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal : 23-04-2015



**(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)**

**PENGARUH PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)  
TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER  
(STUDI KASUS PADA POINT OF SALE DI MINIMARKET SURABAYA)**

Clarissa Savitri

STIE Perbanas Surabaya

Jl.Nginden Semolo 34-36 Surabaya

Email: Clarissasavitri44@gmail.com

**ABSTRACT**

Accounting information system- based computer has an important role for business especially in the retail sector, then the existence of such a system is expected to improve the quality of customer service, provide timeliness in the presentation of information, improve data accuracy and data processing becomes faster. The study aims to determine the effect of TAM on accounting information system- based computer at Point of Sale system Indomaret in Surabaya. The approach of TAM is consists of: perceived ease of use, perceived usefulness, attitude usage,behavioral intention and accounting information system based as an additional variable. The method of data collection is done by distributing questionnaires by convenience sampling technique to 90 respondents consisting of 67 Indomaret in Surabaya. The technique of data analysis used is the SEM-PLS on WarpPLS 3.0 software. The finding showed: (1) perceived ease of use have significant positive impact on perceptions of usefulness, (2) perceived ease of use have a significant positive impact attitude usage,(3) perceived usefulness have a significant positive impact attitude usage, (4) perceived usefulness have a significant positive impact behavioral intention, (5) attitude usage have a not significant positive impact behavioral intention, (6)behavioural intention have a significant positive impact on accounting information system-based computer.

**Key words:** Accounting information system-based computer , Approach TAM.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang dengan pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi seperti sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Dalam sebuah perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, retail maupun manufaktur pasti memerlukan sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam pengolahan sebuah data maupun penyimpanan data secara baik. Keputusan suatu bisnis

dikatakan baik dengan adanya dukungan pada sebuah data yang akurat dan dipercaya bukan hanya berdasarkan pada perkiraan atau intuisi.

Menurut Davis (2009) dalam Sherina & I Wayan(2014) perkembangan teknologi informasi pada perusahaan besar akan berakibat pada penyediaan aplikasi canggih dalam sistem informasi perusahaan dengan cara menginvestasikan sumber daya pada produktivitasnya.

Menurut Hall (2007) sistem adalah “Sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”.

Mempertahankan kualitas pada perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup maka perusahaan memerlukan suatu sistem informasi yang memberikan manfaat dan umpan balik yang positif dan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah “suatu kesatuan aktivitas, data, dokumen dan teknologi yang keterkaitannya dirancang untuk mengumpulkan dan memproses data sampai dengan menyajikan informasi kepada para pengambil keputusan di internal organisasi dan eksternal organisasi (Pepie & Nurul 2013:6-7) “.

Pada organisasi modern, teknologi informasi mendorong proses pelaporan sistem yang digunakan dapat melakukan inisiasi, otorisasi, pencatatan dan pelaporan secara otomatis yang dapat berpengaruh terhadap transaksi keuangan. Pelaporan keuangan yang secara cepat dan tepat maka diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang dibutuhkan bagi pihak eksternal dan internal. Apalagi dengan banyaknya bermunculan minimarket maka diharapkan memiliki sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang memudahkan bagi konsumen dan pengguna sistem dalam bertransaksi secara cepat.

Dengan adanya software bernama Point of Sale akan memudahkan bertransaksi antara konsumen dan pengguna yaitu kasir. Point of Sale adalah sebuah program khusus yang digunakan untuk mempermudah transaksi penjualan antara konsumen dan pengguna yaitu kasir dengan menggunakan sistem kasir yang tercatat.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada organisasi adalah sumberdaya manusia. Sumberdaya sangat penting dalam perkembangan teknologi dikarenakan keberhasilan teknologi informasi dan komunikasi pada suatu perusahaan menentukan kemauan pengguna dalam menerima teknologi informasi dan komunikasi. Maka adanya suatu teori yang menjelaskan model pendekatan penerimaan teknologi yaitu *technology acceptance model* (TAM).

Menurut Davis (1993) persepsi kemanfaatan diartikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Menurut Arief (2007) dalam Fuad & Fefri Indra (2013) dimensi kemanfaatan terdiri dari dimensi kegunaan yaitu menjadikan suatu pekerjaan mudah, bermanfaat serta menambah produktivitas sedangkan dimensi efektivitas adalah meningkatkan efektivitas dan mengembangkan pekerjaan.

Menurut Davis *et al* (1989) dalam Budi (2012) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang dalam menggunakan sistem tertentu yang tidak diperlukan usaha yang keras. Setiap usaha yang dilakukan seseorang berbeda-beda apalagi dalam penggunaan sistem yang berkembang maka dari itu untuk menghindari penolakan dari pengguna maka sistem harus mudah digunakan yang tidak memerlukan usaha yang dianggap memberatkan.

Perkembangan sistem informasi, organisasi maupun perusahaan juga memerlukan adanya sumber daya manusia untuk membantu merancang berjalannya strategi perusahaan yang dibutuhkan. Maka dengan adanya Minimarket menjadi solusi yang tepat bagi konsumen dapat memudahkan dalam pembelian segala macam barang dan

makanan. Dalam bertransaksi saat ini dalam pembelian suatu produk pada Minimarket sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer yang mempermudah dalam penjualan barang secara cepat dan tepat. Dengan adanya sistem informasi yang efektif maka masalah yang dapat diminimalisir dalam pelayanan jasa yang tidak realistis dan tidak akan terjadinya kekurangan kepuasan pelanggan agar dapat dihindari dan ditangani secara baik.

Dasgupta, Mary, & Nina (2002) dalam Fuad & Fefri Indra(2013) menjelaskan bahwa TAM adalah penerimaan teknologi baru pada individu dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam meningkatkan kinerja dalam organisasi atau individu.

Tujuan dari TAM adalah penjelasan mengenai sesuatu hal-hal yang menentukan penerimaan teknologi dan TAM diharapkan dapat mendefinisikan perilaku pengguna dalam jangkauan yang lebar pada pengguna akhir (*end users*) dan populasi pengguna. TAM menganggap bahwa ada empat keyakinan individual yaitu persepsi tentang kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap penggunaan dan perilaku untuk tetap menggunakan.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Nugroho (2001:72) mendefinisikan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi pada volume data yang cukup besar, pengolahan data menggunakan komputer dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan, komputer dapat menyajikan informasi secara tepat, akurat dan cermat.

Menurut Putu Mega (2012) menyatakan sistem informasi akuntansi

terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi yang dilakukan dapat berjalan secara baik dan terpusat baik dalam melakukan input, proses dan output data.

Menurut Hall (2007) dalam Ni Putu & I Gusti(2014) Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan sistem informasi akuntansi yang memiliki dua kelompok besar yaitu sistem batch dan sistem real time.

Menurut Ghasami et al dalam I Made & Iga Oka (2014) sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi, meningkatkan akurasi atau kebenaran pencatatan transaksi, pengolahan data dan penyajian informasi menjadi cepat dan pelaporan bagi pihak internal atau eksternal menjadi lebih baik dan dipercaya.

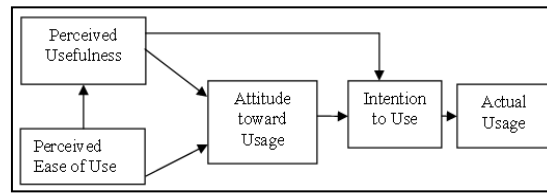
### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Model TAM dikembangkan oleh Davis (1989) dalam Fuad & Fefri Indra (2013) yang merupakan suatu model yang paling digunakan dalam penelitian Teknologi Informasi dikarenakan model ini sangat sederhana diterapkan.

TAM adalah suatu model yang memprediksikan bukan mendeskripsikan pada penerimaan dari suatu user, model ini menawarkan penggunaan sistem yang baru dalam sejumlah faktor yang mempengaruhi suatu keputusan tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem itu, khususnya dalam hal *perceived usefulness* yaitu pengguna yakin dengan adanya sistem ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerjanya, *perceived ease of use* yaitu pengguna yakin dengan adanya sistem ini dapat mempermudah dari kesulitan yang dihadapi individu tersebut dan apakah sistem ini mudah dalam penggunaannya.

## Technology Acceptance Model

Sumber: Davis (1989) dalam Paramita & Mudjahidin(2014)



### Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Menurut Chin & Todd (1995) dalam Rahadi (2007)kemanfaatan dibagi menjadi dua kategori adalah:

1. Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor
2. Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas)

Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor:

1. Pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)
3. Peningkatan produktivitas (*increase productivity*)
4. Meningkatkan efektivitas (*enhance efectiveness*)
5. Meningkatkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Menurut Chin & Todd (1995) dalam Dedi Rianto (2007)Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua dimensi adalah dimensi kemanfaatan dan dimensi efektivitas.

Dimensi dikelompokkan menjadi dua:

1. Dimensi kemanfaatan meliputi membuat pekerjaan menjadi lebih mudah (*makes job easier*), Bermanfaat (*usefull*) dan meningkatkan produktivitas (*increase productivity*).
2. Dimensi efektivitas meliputi meningkatkan efektivitas (*enhance my effectiveness*) dan meningkatkan kinerja pekerjaan (*imporve my job performance*)

### Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1993)persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental.

#### Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Menurut Davis (1989)dalam Fuad dan Fefri Indra (2013) Attitude Toward Using didefinisikan sebagai suatu sikap terhadap penggunaan yang berbentuk penerimaan atau penolakan pada suatu teknologi informasi dalam pekerjaannya.

#### Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Menurut Imam Y (2009)Perilaku untuk tetap menggunakan didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi.

#### Penggunaan Yang Sesungguhnya (*Actual Usage*)

Menurut Andyka (2013) penggunaan yang sesungguhnya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, dimana suatu perilaku merupakan penggunaan teknologi yang sesungguhnya.

#### Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

Menurut Davis (1993)persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan

bebas dari upaya fisik dan mental. Indikator dalam persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi kemudahan dalam mempelajari, mengerjakan dengan mudah yang diinginkan pengguna, meningkatkan keterampilan dan kemudahan dalam penggunaan. Maka dari itu sistem yang dianggap memerlukan usaha kecil dapat dikatakan lebih mudah untuk digunakan daripada sistem yang memerlukan usaha besar. Adapun beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi: a. teknologi informasi mudah dipelajari, b. teknologi informasi mudah dilakukan dalam pengerjaannya yang diinginkan oleh pengguna, c. teknologi informasi mudah dalam meningkatkan keterampilan, d. teknologi informasi mudah untuk dioperasikan. Berdasarkan indikator kemudahan penggunaan maka dapat diasumsikan bahwa pengguna aplikasi Point of Sale akan merasa mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Setiap petugas kasir dalam pengoperasian sistem Point of Sale diberikan password untuk melakukan log in agar terjaga keamanan data dari pihak lain. Maka jika sebuah teknologi informasi dalam hal ini aplikasi Point of Sale dapat mudah digunakan maka otomatis aplikasi tersebut dapat mencapai tujuan dalam pembuatan laporan keuangan.

H1: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

### **Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer**

Menurut Seddon (1997) adanya hubungan antara kualitas informasi dengan *perceived usefulness*. Apabila pengguna software akuntansi dapat yakin dengan kualitas sistem yang dipakai dan dapat merasakan bahwa menggunakan sistem

tersebut tidak sulit, maka pengguna akan percaya bahwa sistem tersebut dapat memberikan manfaat yang besar dan dapat meningkatkan kinerjanya.

Nugroho (2001:72) mendefinisikan sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan efisiensi pada volume data yang cukup besar, pengolahan data menggunakan komputer dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan, komputer dapat menyajikan informasi secara tepat, akurat dan cermat. Maka dari Sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada minimarket mempermudah pengguna dalam menjalankan aktivitas penjualan secara mudah dalam software Point of Sale. Software tersebut merupakan program khusus yang digunakan untuk mempermudah transaksi penjualan antara konsumen dan pengguna dengan menggunakan sistem kasir yang tercatat. Maka dari itu Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer pada Point of Sale dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna.

H2: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem akuntansi berbasis komputer.

### **Pengaruh Persepsi kemanfaatan terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer**

Menurut Davis (1993) mendefinisikan persepsi kemanfaatan adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Menurut Davis *et al* (1989) dalam Budi bahwa *perceived usefulness* memiliki hubungan yang kuat dengan penerimaan teknologi informasi dibandingkan dengan variabel lain seperti sikap, kepuasan, dan

ukuran-ukuran persepsi yang lain. Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa kemanfaatan dari manfaat penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, menambah produktivitas dan meningkatkan prestasi kerja. Persepsi kemanfaatan akan berpengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi informasi. Artinya jika pengguna makin merasakan manfaat dari suatu sistem informasi maka sikapnya akan menunjukkan sikap penerimaan.

Persepsi manfaat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada aplikasi Point of Sale merupakan suatu kondisi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dimana suatu aplikasi tersebut akan bermanfaat apabila disesuaikan dengan kebutuhan oleh penggunanya.

H3: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

### **Pengaruh Persepsi kemanfaatan terhadap perilaku tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer**

Menurut Davis (1989) dalam Imam Y (2009) tingkat penggunaan teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap pedulinya terhadap teknologi. Sikap peduli dalam penggunaan teknologi tersebut merupakan suatu prediksi yang baik dalam keberhasilan implementasi teknologi sistem informasi. Seperti keinginan individu dalam menambah software pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan dan keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Begitu juga apabila pengguna merasakan manfaat yang nyata dari penggunaan teknologi sistem informasi maka mereka akan cenderung untuk tetap menggunakan teknologi tersebut dikemudian hari.

H4: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer

### **Pengaruh Sikap penggunaan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer**

Menurut Fahmi Natigor (2004) Faktor sikap sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual dalam penggunaan teknologi informasi. Cara pandang individu terhadap perilaku dalam penerimaan teknologi informasi, apabila teknologi informasi menunjukkan arah positif maka perilaku akan mengarah ke perilaku positif berarti mereka akan tetap memakai teknologi sistem informasi secara terus-menerus. Sikap penggunaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Jika sikap pengguna dapat menerima maka akan sangat membantu dalam transaksi penjualan terhadap konsumen secara cepat, tepat waktu dan efisien dan penyusunan laporan keuangan akan lebih dimudahkan.

Sikap penggunaan berpengaruh terhadap keberhasilan aplikasi Point of Sale. Apabila sikap pengguna aplikasi menunjukkan sikap penerimaan maka akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat berjalan secara efisien dan tepat waktu.

H5: Sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

### **Pengaruh Perilaku untuk tetap menggunakan terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer**

Menurut Davis (1989) dalam Fuad dan Fefri (2013) kecenderungan perilaku dalam menggunakan sistem informasi



dapat diprediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi informasi.

Keberhasilan adopsi suatu teknologi sistem informasi berdasarkan pada sikap yang ditunjukkan atas keinginan terhadap fitur pendukung, adanya motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi orang lain.

H6: Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

## METODELOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kasir indomaret di Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah Indomaret Reguler di Surabaya. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling yang digunakan adalah teknik Convenience Sampling yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kemudahan. Jumlah indomaret reguler di Surabaya sebanyak 67 Indomaret dengan jumlah responden sebanyak 90 petugas kasir.

### Jenis penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*), Persepsi Kemanfaatan Penggunaan (*perceived usefulness*), Sikap Penggunaan (*attitude toward behavior*), Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (*behavioral intention*) sebagai variabel eksogen (independent variabel) dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer sebagai variabel endogen (dependent variabel).

### Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data ini berupa persepsi atas item pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Sumber data ini merupakan petugas kasir Indomaret.

### Definisi operasional dan pengukuran variabel

Penelitian ini terdapat empat variabel eksogen (independent variabel) dan satu variabel endogen (dependent variabel). Variabel eksogen terdiri dari Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*), Persepsi Kemanfaatan (*perceived usefulness*), Sikap Penggunaan (*attitude toward behavior*), Perilaku untuk tetap menggunakan (*behavior intention*) sedangkan Variabel endogen terdiri dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.

#### 1. Variabel Eksogen atau bebas (Independent Variabel)

##### a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sejauh mana seorang individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental. Konsep ini menjelaskan bahwa tujuan penggunaan sistem informasi akan memudahkan bagi pemakainya. Indikator dalam persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi kemudahan dalam mempelajari, mengerjakan dengan mudah yang diinginkan pengguna, meningkatkan keterampilan dan kemudahan dalam penggunaan. Maka dari itu sistem yang dianggap memerlukan usaha kecil dapat dikatakan lebih mudah untuk digunakan daripada sistem yang memerlukan usaha besar.

**b. Persepsi Kemanfaatan (*perceived usefulness*)**

Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Kemanfaatan dibagi menjadi dua kategori adalah: kemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor: Pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), bermanfaat (*usefull*), peningkatan produktivitas (*increase productivity*), Meningkatkan efektivitas (*enhance efectiveness*) dan Meningkatkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*).

**c. Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)**

Sikap Penggunaan didefinisikan sebagai suatu sikap terhadap penggunaan yang berbentuk penerimaan atau penolakan pada suatu teknologi informasi dalam pekerjaannya. Sikap merupakan faktor sosial yang mempengaruhi perilaku individual.

**d. Perilaku untuk tetap menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)**

Perilaku untuk tetap menggunakan didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan teknologi. ) tingkat penggunaan teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap pedulinya terhadap teknologi. Sikap peduli dalam penggunaan teknologi tersebut merupakan suatu prediksi yang baik dalam keberhasilan implementasi teknologi sistem informasi. Seperti

keinginan individu dalam menambah software pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan dan keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

**2. Variabel Endogen atau Terikat (Dependent Variabel)**

**a. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan sistem informasi akuntansi yang memiliki dua kelompok besar yaitu sistem batch dan sistem real time. sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa manfaat seperti meningkatkan ketepatan waktu dalam penyajian informasi akuntansi, meningkatkan akurasi atau kebenaran pencatatan transaksi, pengolahan data dan penyajian informasi menjadi cepat dan pelaporan bagi pihak internal atau eksternal menjadi lebih baik dan dipercaya.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengukur sikap pengguna terhadap teknologi menggunakan pendekatan *technology acceptance model*. Pendekatan ini diartikan sebagai penerimaan pengguna teknologi seperti persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dan persepsi pengguna terhadap manfaat terhadap teknologi, maka seluruh variabel latent akan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* satu sampai lima.

**Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini alat statistik yang digunakan adalah metode SEM (*Structural Equation Modeling*) - PLS dengan Program Software WarpPLS 3.0.

SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat (*multivariate analysis*) dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika

untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak. (Ratmono & Sholihin, 2013:2). SEM-PLS merupakan sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi variabel laten kriteria yang dapat dijelaskan (explained variance) oleh variabel laten prediktor.

SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang kecil dan model yang kompleks (Mahfud dan Dwi, 2013:7). Pemilihan metode SEM-PLS dengan menggunakan WarpPLS 3.0 didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat empat variabel eksogen atau independent dan satu variabel endogen atau dependent yang dibentuk dengan konstruk reflektif. Model reflektif mengasumsikan bahwa perubahan dalam konstruk akan menyebabkan perubahan dalam setiap indikator-indikatornya (Mahfud dan Dwi, 2013:18). Langkah-langkah analisis model pengukuran SEM-PLS yaitu:

## 1. Model Pengukuran Outer Model

### a. Uji Validitas

Uji validitas indikator dalam tiap variabel laten diperlukan untuk menegaskan indikator-indikator instrumen penelitian yang dipakai adalah valid (Juliansyah, 2013:235). Penelitian dapat dikatakan valid, apabila hasil yang didapat sesuai dengan syarat yang dihasilkan. Pada SEM-PLS evaluasi validitas model pengukuran atau Outer model yang menggunakan indikator reflektif. Outer model dievaluasi dengan menggunakan dua syarat validitas konvergen untuk konstruk reflektif yaitu *Outer loading* diatas 0,70 dan Nilai *p* signifikan ( $<0,05$ ).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran mengenai konsistensi dari suatu indikator pada sebuah variabel yang menunjukkan derajat masing-masing

indikator pada sebuah konstruk atau faktor laten yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen (Juliansyah, 2013:235). Untuk menguji instrumen tersebut reliabel dilihat dari reliabilitas konsistensi internal yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 sebagai syarat reliabilitas (Mahfud dan Dwi, 2013:16).

## 2. Model Pengukuran Inner Model

Inner model menggambarkan hubungan antar variabel laten yang berdasarkan pada substantive theory (Imam, 2011:23). Dalam menilai suatu model dengan SEM-PLS dimulai dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R-squared*) untuk setiap variabel laten endogen. Nilai *R-squared* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model struktural sebagai substansial, moderat dan lemah hasil dari SEM-PLS (Mahfud dan Dwi, 2013: 16). Dalam Inner Model juga dijelaskan bahwa relevansi prediktif (*predictive relevance*) yaitu nilai *Q-squared* lebih besar dari nol yang mengindikasikan bahwa variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel laten endogen yang dipengaruhi (Mahfud dan Dwi, 2013: 1).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran subjek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah petugas kasir indomaret di Surabaya berjumlah 67 Indomaret dengan 90 petugas kasir. Kuesioner disebar langsung di area Surabaya dengan data yang didapat dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

PT. Indomarco Prismatama memiliki anak perusahaan yang bernama indomaret. Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 M2.

PT. Indomarco Prismatama memiliki visi yaitu menjadi jaringan ritel yang unggul serta motto yaitu mudah dan hemat. Setiap gerai indomaret memakai sistem dengan software bernama Point of Sale. Point of Sale adalah sebuah sistem yang diadakannya proses transaksi untuk memonitor stock barang penjualan atau pembelian, dimana sistem POS ini menerima pembayaran dari pembeli kepada pedagang atau petugas kasir karena pembayaran merupakan indikator pebisnis untk mengukur tingkat pendapatan.

## Analisis Model Pengukuran Outer Model

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian SEM-PLS model pengukuran atau outer model dengan indikator reflektif melakukan evaluasi validitas model pengukuran atau Outer model yang menggunakan indikator reflektif.

**Tabel 4.8**  
**Output Combined Loadings And Cross Loadings**

Variabel	Pertanyaan	P Value	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	PKP1	<0,001	Valid
	PKP2	<0,001	Valid
	PKP3	<0,001	Valid
	PKP4	<0,001	Valid
	PKP5	<0,001	Valid
	PKP6	<0,001	Valid
Persepsi Kemanfaatan (X2)	PK1	<0,001	Valid
	PK2	<0,001	Valid
	PK3	<0,001	Valid
	PK4	<0,001	Valid
	PK5	<0,001	Valid
	PK6	<0,001	Valid
Sikap Penggunaan (X3)	SP1	<0,001	Valid
	SP2	<0,001	Valid
	SP3	<0,001	Valid
	SP4	<0,001	Valid
Perilaku untuk tetap menggunakan (X4)	PTM1	<0,001	Valid
	PTM2	<0,001	Valid
	PTM3	<0,001	Valid
	PTM4	<0,001	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (Y)	SIABK1	<0,001	Valid
	SIABK2	<0,001	Valid
	SIABK3	<0,001	Valid
	SIABK4	<0,001	Valid

Sumber: Hasil olahan WarpPLS 3.0, 2015  
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 diketahui bahwa semua indikator yang terdiri dari dua puluh empat pertanyaan pada variabel Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan hasil *P-Value* ( $p < 0,05$ ). Hal ini dapat dinyatakan bahwa

dari dua puluh empat pertanyaan dikatakan baik atau valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam SEM-PLS menggunakan dua tahap yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*. Dalam persyaratan pengujian ini memiliki nilai batas yaitu *Composite Reliability* adalah lebih besar 0,70 sedangkan bagi *Cronbach*

*Alpha* adalah lebih besar 0,70. Berikut adalah hasil perhitungan *Composite Reliability* pada variabel Persepsi Kemanfaatan (PK), Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP), Sikap Penggunaan (SP), Perilaku Untuk Tetap Menggunakan (PTM) dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (SIABK).

**Tabel 4.9**

**Nilai Composite Reliability**

Variabel Penelitian	Noun of Items	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	6	0,900	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan (X2)	6	0,872	Reliabel
Sikap Penggunaan (X3)	4	0,933	Reliabel
Perilaku untuk tetap menggunakan (X4)	4	0,919	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer (Y)	4	0,926	Reliabel

Sumber: Hasil olahan WarpPLS 3.0, 2015

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *Composite Reliability* pada seluruh variabel dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item

pertanyaan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan reliabel sebagai hasil jawaban dari kusioner yang secara konsisten.

**Tabel 4.10**  
**Nilai Cronbach Alpha**

Variabel Penelitian	Noun of Items	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	6	0,866	Reliabel
Persepsi Kemanfaatan (X2)	6	0,822	Reliabel
Sikap Penggunaan (X3)	4	0,903	Reliabel
Perilaku untuk tetap menggunakan (X4)	4	0,881	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	4	0,894	Reliabel

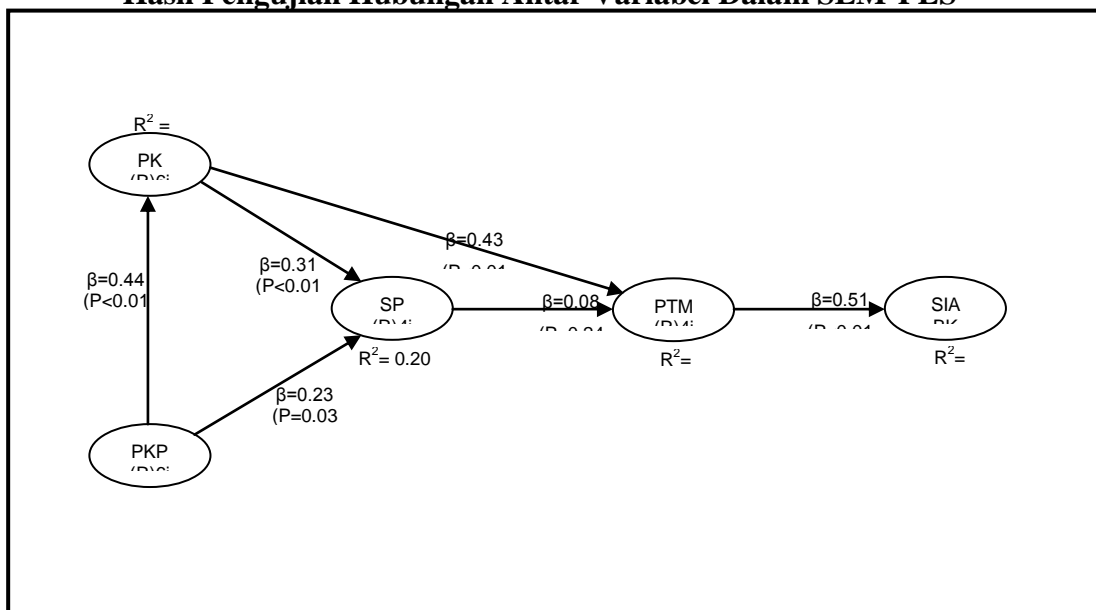
Sumber: Hasil olahan WarpPLS 3. 0, 2015  
 Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada seluruh variabel dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang menghasilkan jawaban benar.

(*R-squared*) yang menunjukkan bahwa nilai koefisien 0,75, 0,50, dan 0,25 yang disimpulkan bahwa setiap variabel laten endogen dalam model struktural dapat diinterpretasikan sebagai substansial, moderet dan lemah. Sedangkan pada relevansi prediktif (*predictive relevance*) untuk mengukur variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel laten endogen yang dipengaruhi.

**Analisis Model Pengukuran Inner Model**

Model pengukuran inner model dalam SEM-PLS dievaluasi dengan menggunakan nilai koefisien determinasi

**Gambar 4.2**  
**Hasil Pengujian Hubungan Antar Variabel Dalam SEM-PLS**



**1. Persepsi kemudahan penggunaan (PKP) berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan (PK)**

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP) berpengaruh signifikan positif terhadap Persepsi Kemanfaatan (PK) didukung dengan koefisien sebesar 0,44 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,01$ .

**2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan (SP)**

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP) berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Penggunaan (SP) didukung dengan koefisien sebesar 0,23 dan signifikan dengan nilai  $p = 0,03$ .

**3. Persepsi kemanfaatan (PK) berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan (SP)**

Persepsi Kemanfaatan (PK) berpengaruh signifikan positif terhadap Sikap Penggunaan (SP) didukung dengan koefisien sebesar 0,31 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,01$ .

**4. Persepsi kemanfaatan (PK) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (PTM)**

Persepsi Kemanfaatan (PK) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku untuk tetap menggunakan (PTM) didukung dengan koefisien sebesar 0,43 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,01$

**5. Sikap penggunaan (SP) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan (PTM)**

Sikap Penggunaan (SP) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku untuk tetap menggunakan (PTM) yang tidak dapat didukung dengan koefisien sebesar 0,08 karena nilai  $p = 0,24$  (lebih besar dari 0,05).

**6. Perilaku untuk tetap menggunakan (PTM) berpengaruh signifikan positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Perilaku untuk tetap menggunakan (PTM) berpengaruh signifikan positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer didukung dengan koefisien sebesar 0,51 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,01$ .

### **Pembahasan**

#### **Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Persepsi Kemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fuad Budiman (2014) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso (2012) juga mendukung hasil tersebut bahwa adanya persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap persepsi penggunaan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh I Made Suarta (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aldioctavia (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif dengan

persepsi kemanfaatan Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rupanjai Nath (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dengan persepsi kemanfaatan

Hal ini menunjukkan bahwa sistem Point of Sale mudah digunakan oleh petugas kasir yang tidak memerlukan usaha keras dalam mempelajari sistem Point of Sale. Petugas kasir juga jarang melakukan kesalahan secara berkelanjutan dalam mengoperasikan sistem Point of Sale dikarenakan petugas kasir diberi pelatihan atau training dalam pengoperasian sistem tersebut selama satu atau dua minggu. Penggunaan sistem POS pada petugas kasir merasa mudah memahami dan tidak mengalami kesulitan dengan penggunaan sistemnya, petugas kasir juga jarang memerlukan pertolongan dalam penggunaan sistemnya tetapi ada beberapa pekerjaan yang membutuhkan pertolongan seperti kepala toko dalam hal pembatalan transaksi penjualan. Sistem POS ini juga diharapkan bagi petugas kasir untuk menjadi mahir dikarenakan dengan mahir maka penggunaan sistem ini akan terasa mudah dan memberikan manfaat seperti pekerjaan akan terasa lebih mudah, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efektivitas dan meningkatkan kinerja pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat kesesuaian teori dari pendekatan TAM yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan menjadi mudah dan mendapatkan banyak manfaat yang didapat yang mempermudah dalam melakukan transaksi penjualan terhadap konsumen seperti melakukan transaksi jual beli lebih cepat dengan adanya sistem POS.

## **Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fuad Budiman (2014) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso (2012) juga mendukung hasil penelitian ini yang disimpulkan bahwa persepsi kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aldioctavia (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rupanjai Nath (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa suatu sistem informasi akan mudah digunakan apabila dapat menghasilkan suatu informasi yang secara akurat, tepat waktu dan dapat dipercaya dengan adanya kemudahan itu maka sikap penerimaan terhadap sistem informasi akan lebih meningkat dimana tingkat kepercayaan pemakai akan dapat meningkatkan kinerja, efektivitas dan kualitas dalam pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat kesesuaian teori dari pendekatan TAM yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer akan menunjukkan bahwa semakin mudah dalam penggunaan sistem POS maka akan menunjukkan sikap menerima sistem tersebut.



### **Persepsi Kemanfaatan Terhadap Sikap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fuad Budiman (2014) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso (2012) juga mendukung hasil penelitian ini yang disimpulkan bahwa persepsi kemudahan sistem berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aldioctavia (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rupanjai Nath (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap penggunaan.

Dari hasil yang didapat dijelaskan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan dimana persepsi kemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan peningkatan prestasi kerja Persepsi kemanfaatan akan berpengaruh langsung terhadap sikap penggunaan. dapat diartikan bahwa apabila pengguna merasakan manfaat dari suatu sistem informasi maka sikapnya akan menunjukkan sikap menerima yang baik dan juga menunjukkan bahwa dengan adanya sistem yang baru seperti Point of Sale dapat diterima oleh pemakai atau petugas kasir secara baik.

### **Persepsi Kemanfaatan Terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fuad Budiman (2014) yang menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aldioctavia (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rupanjai Nath (2013) yang menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan dengan perilaku untuk tetap

Dari hasil penelitian tersebut bahwa suatu sistem jika memiliki manfaat dalam bekerja khususnya berhubungan dengan transaksi penjualan akan memudahkan bagi petugas kasir dalam melayani konsumennya dan akan menunjukkan perilaku yang positif terhadap penerimaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

### **Sikap Penggunaan Terhadap Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made (2014) sikap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Aldioctavia (2014) yang menunjukkan bahwa persepsi sikap penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku untuk tetap menggunakan. Penelitian juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rupanjali Nath (2013) yang menunjukkan bahwa sikap penggunaan tidak berpengaruh

signifikan terhadap perilaku tetap menggunakan. Tetapi ada beberapa peneliti menunjukkan arah yang signifikan seperti penelitian Fuad Budiman (2014) menunjukkan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan.

Penelitian ini disimpulkan bahwa cara pandang seseorang atau petugas kasir terhadap perilaku tetap menggunakan sistem POS menunjukkan arah yang negatif dikarenakan petugas kasir menganggap bahwa apabila ada suatu sistem yang lebih baru dalam transaksi penjualan maka petugas kasir akan memilih sistem tersebut yang disesuaikan oleh kebijakan dari perusahaan. Petugas kasir juga tidak berhak untuk menambah software pendukung selain software yang ditentukan oleh perusahaan dikarenakan itu bukan wewenang petugas kasir. Petugas kasir juga tidak memberikan motivasi kepada petugas kasir yang lain dan menganggap petugas kasir sama dalam penggunaan sistem tersebut.

### **Perilaku Untuk Tetap Menggunakan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan Fuad Budiman (2014) perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap sistem informasi. Davis dalam Santoso (2014) bahwa kecenderungan perilaku dalam menggunakan sistem informasi akan dapat memprediksi dari sikap dan perhatian terhadap teknologi informasi. Sikap yang menunjukkan memotivasi seseorang untuk tetap menggunakan serta mendorong keberhasilan suatu sistem teknologi informasi.

Penelitian ini disimpulkan bahwa perilaku tetap menggunakan berpengaruh signifikan dan menunjukkan arah yang positif terhadap sistem informasi akuntansi. Dimana perilaku petugas kasir

merupakan pengguna yang sesungguhnya dan petugas kasir merasa yakin bahwa dalam penggunaan sistem POS akan mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktifitas dalam pelayanan terhadap konsumen secara cepat dalam kondisi secara nyata.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
3. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap sikap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
4. Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan
5. Sikap penggunaan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer
6. Perilaku untuk tetap menggunakan berpengaruh signifikan positif terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer

### **Keterbatasan**

Mengingat penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka diharapkan penelitian selanjutnya lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil

penelitian ini. Adapun keterbatasan pada penelitian diantaranya:

1. Dalam pengisian kuesioner responden terlalu lama untuk mengisi kuesioner, dikarenakan responden terlalu sibuk dalam melayani konsumen.
2. Penelitian ini menggunakan Minimarket Indomaret di Surabaya.

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengurangi beberapa indikator pertanyaan agar tidak terlalu lama dalam pengisian kuesioner.
2. Memperluas daerah penelitian tidak hanya pada minimarket Indomaret saja sehingga dapat dibandingkan antara minimarket yang satu dengan yang lain dan hasil penelitian menjadi lebih baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aldioctavia, V.P., & Mudjahidin. (2014). Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Manajemen Surat Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Pada PT.XYZ. *Jurnal Teknik Pomits*. Vol 3 No 2, pp A216-A221.
- Andyka Rakhmad. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Youtube dengan Pendekatan TAM (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Bisnis Angkatan tahun 2010/2011 dan 2011/2012 Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, pp 1-11.
- Budi Santoso. (2012). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*, pp 1-15.
- Davis, Fred. (1993). User Acceptance of Information Technology System Characteristics, User Perceptions and Behavioral Impacts. *International Journal of man-machine studies*. 8 (Desember), pp 475-487.
- Dedi Rianto, R. (2007). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik. *Seminar Nasional Teknologi*, pp D1-D13.
- Fahmi Natigor, N. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Peilaku (Behavioral Respect). *USU Digital Library*, pp 1-10.
- Fuad Budiman & Fefri Indra, A. (2013). Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Jurnal WRA*. Vol 1 No 1, pp 87-110.
- Hall, J. (2007). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- I Made, S., & Iga, O. S. (2014). Studi Faktor Penentu Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Journal of Information Systems*, pp 44-51.
- Imam Ghozali. (2011). *Structural Equation Modeling Edisi 3 Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS*. Semarang: Undip.

Imam Yuadi. (2009). *Analisis Technology Acceptance Model Terhadap Perpustakaan Digital Dengan Structural Equation Model*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Juliansyah Noor. (2013). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mahfud Sholihin. & Dwi, R. (2013). *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0 Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Nath, R., & al, e. (2013). Factors Influencing IT Adoption by Bank Employees: An Extended TAM Approach. *Vikalpa*, pp 83-96.

#### Rujukan berupa Karya Individual

Nita Novita. 2014. Papers. Profil Sejarah dan Modal. Perusahaan Indomaret (Waralaba). (<http://nitinovita.blogspot.com/2014/II/Profil-Sejarah-dan-modal-perusahaan.html>. diakses November 2011).

Ni Putu, P., & I Gusti, A. E. (2014). Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp 370-378.

Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

#### Rujukan berupa Karya Individual

Nugroho. 2003. Papers. *Sistem Informasi Penjualan Ritel pada Minimarket Berbasis Web dengan PHP-MySQL*. ([http://www.academia.edu/9790549/Sistem\\_Informasi\\_Penjualan\\_Ritel\\_pada\\_Minimarket\\_Berbasis\\_Web\\_dengan\\_PHP-MySQL](http://www.academia.edu/9790549/Sistem_Informasi_Penjualan_Ritel_pada_Minimarket_Berbasis_Web_dengan_PHP-MySQL), diakses Januari 2015).

Pepie, D., & Nurul, H. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pendekatan Proses Bisnis*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.

Putu Mega, S. A. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1 No 4*, pp 65-70.

Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the Delone and Mclean Model of IS Success. *Information System Research*, pp 240-253.

Sherina Devi., & I Wayan, S. (2014). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Sistem Informasi di Nusa Dua Beach Hotel dan Spa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp 167-184.

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, pp 186-204.